

## **GUBERNUR KALTENG LUNCURKAN PROGRAM SEKOLAH DAN KULIAH GRATIS WUJUDKAN GENERASI UNGGUL**



*Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>*

Palangka Raya (ANTARA) - Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran meluncurkan program Sekolah dan Kuliah Gratis bagi para siswa maupun mahasiswa di provinsi setempat sebagai upaya memacu kemajuan pendidikan.

"Kami ingin memastikan bahwa tidak ada anak Kalimantan Tengah yang terkendala pendidikan hanya karena biaya," tegas Sugianto Sabran di Palangka Raya, Selasa.

Program sekolah gratis ini mencakup lebih dari 97.000 siswa pada jenjang SMA, SMK, dan SLB, sedangkan program kuliah gratis disediakan bagi 10.000 mahasiswa Kalimantan Tengah pada 32 perguruan tinggi negeri maupun swasta di provinsi setempat, didukung Program Beasiswa Tabe Berkah untuk 20.000 mahasiswa.

Dengan program ini, seluruh lulusan SMA di Kalimantan Tengah dapat melanjutkan pendidikan tanpa perlu memikirkan biaya, mulai dari tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Kebijakan ini diklaim sebagai satu-satunya di Indonesia yang mampu menjamin biaya pendidikan gratis hingga tingkat sarjana.

"Dengan adanya sekolah dan kuliah gratis, siswa dapat menuntut ilmu tanpa khawatir soal biaya. Setelah lulus dari jenjang SMA, mereka bisa langsung melanjutkan ke perguruan tinggi tanpa biaya hingga mereka menyelesaikan sarjana," jelasnya.

Tak hanya soal pendidikan gratis, Pemprov Kalteng juga menyalurkan berbagai bantuan sarana prasarana guna meningkatkan kualitas pendidikan, terutama bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil.

Sugianto mengatakan, pihaknya juga memberi tambahan penghasilan khusus bagi guru sertifikasi, dengan kenaikan hingga Rp3 juta untuk guru di wilayah terpencil dan Rp2 juta bagi guru yang bertugas di perkotaan.

Hal ini dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan guru dan mendorong semangat para tenaga pendidik dalam menciptakan generasi unggul.

Sugianto juga secara simbolis telah menyerahkan berbagai bantuan bidang pendidikan lainnya, seperti dana BOSDA (bantuan operasional sekolah daerah) sebesar

Rp12,7 miliar, 63 unit panel surya senilai Rp6,1 miliar untuk sekolah di daerah tanpa listrik, dan perangkat Starlink senilai Rp3 miliar untuk meningkatkan akses internet.

"Dengan bantuan ini, kami harapkan keterbatasan akses internet dan energi di wilayah terpencil dapat diatasi, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih baik," tegasnya.

Kemudian sebagai upaya mendukung transformasi digital, Pemprov Kalteng juga mengalokasikan anggaran untuk 1.238 unit papan tulis interaktif, 416 unit laptop bagi kepala sekolah, dan 10 unit sepeda motor untuk sekolah-sekolah berprestasi di wilayah pedalaman.

Langkah ini bertujuan memaksimalkan fasilitas belajar di sekolah sekaligus memotivasi para tenaga pendidik dan siswa agar terus berprestasi.

Di samping itu, pemerintah juga memberikan bantuan transportasi berupa 4 unit speed boat, 16 unit perahu klotok dan 3 unit Bis serta 75 unit Starlink untuk sekolah-sekolah yang sulit dijangkau melalui darat.

Fasilitas ini diharap mempermudah akses para siswa dan guru yang harus menyeberang sungai untuk sampai ke sekolah, sekaligus meningkatkan kenyamanan dan keselamatan selama perjalanan.

"Ini merupakan komitmen kami untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di Kalimantan Tengah," tuturnya.

Pihaknya berharap agar program ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidikan di daerah, serta memberikan dampak positif jangka panjang bagi para siswa dan guru.

"Kebijakan ini dapat menjadi fondasi kuat untuk mencetak generasi unggul di Kalimantan Tengah yang siap bersaing secara global," pungkasnya.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/725721/gubernur-kalteng-luncurkan-program-sekolah-dan-kuliah-gratis-wujudkan-generasi-unggul>, Selasa, 29 Oktober 2024.
2. <https://news.detik.com/berita/d-7612203/pemprov-kalteng-luncurkan-sekolah-kuliah-gratis-buat-puluhan-ribu-pelajar>, Selasa, 29 Oktober 2024.

#### **Catatan:**

Pemerintah daerah dapat melakukan pemberian bantuan berupa uang kepada peserta didik tingkat SMA, SMK, SLB, dan perguruan tinggi di wilayahnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah pada lampirannya menyebutkan Belanja bantuan sosial

digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan. Risiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang merupakan dampak dari krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam, atau bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar. Keadaan tertentu dapat berkelanjutan diartikan bahwa bantuan sosial dapat diberikan setiap tahun anggaran sampai penerima bantuan telah lepas dari risiko sosial.

Hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan belanja urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan Pemerintah daerah sesuai kepentingan Daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.